

ABSTRAK

Tinta cumi-cumi (*Loligo sp.*) merupakan bagian dari cumi-cumi yang dapat menghasilkan pigmen hitam dan mempunyai sifat antibakteri. Demam tifoid merupakan penyakit menular yang tersebar di seluruh dunia, terutama di Indonesia.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrak tinta cumi-cumi (*Loligo sp.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dan untuk menentukan nilai *Minimum Inhibitor Concentration* (MIC) dan *Minimum Bactericidal Concentration* (MBC) metode yang digunakan yaitu metode difusi agar dengan kertas cakram dengan menggunakan ekstrak tinta cumi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%. Sedangkan MIC dan MBC ditentukan dengan metode dilusi padat. Kontrol positif adalah disk khlorampenikol dan kontrol negatif adalah aquadest steril.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak tinta cumi-cumi menggunakan pelarut etil asetat dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Pada konsentrasi 25% didapatkan diameter zona hambat dengan rata-rata 7,25 mm, konsentrasi 50% didapatkan dengan rata-rata 13,31 mm, konsentrasi 75% didapatkan dengan rata-rata 17,81 mm, konsentrasi 100% dengan rata-rata 22,71 mm. Sedangkan nilai *Minimum Inhibitor Concentration* (MIC) terletak pada konsentrasi 1,5% dan nilai *Minimum Bactericidal Concentration* (MBC) terletak pada konsentrasi 2,0%. Hal ini menunjukkan semakin meningkat konsentrasi yang digunakan maka semakin besar zona hambat yang didapat.

Kata Kunci : ekstrak tinta cumi-cumi, *Salmonella typhi*, MIC, MBC